

PERMINTAAN TENAGA KERJA DAN OUTPUT DI INDONESIA:
PENDEKATAN SIMULTAN BERDASARKAN POLA PERTANIAN-
INDUSTRI-JASA (P-I-J)



Skripsi Oleh

Sitti Fildzah Rahma
01021281722088
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SEMINAR KOMPREHENSIF

PERMINTAAN TENAGA KERJA DAN OUTPUT DI INDONESIA:

PENDEKATAN SIMULTAN BERDASARKAN POLA P-I-J

Disusun Oleh:

Nama : Sitti Fildzah Rahma
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 8 April 2022



Ketua : Dr. Suhel, S.E, M.Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal : 11 April 2022



Anggota : Dr. Yunisvita, S.E, M.Si

NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERMINTAAN TENAGA KERJA DAN OUTPUT DI INDONESIA:
PENDEKATAN SIMULTAN BERDASARKAN POLA PERTANIAN-INDUSTRI-
JASA (P-I-J)**

Disusun oleh :

Nama : Sitti Fildzah Rahma

NIM : 01021281722088

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 8 Juni 2022

Ketua



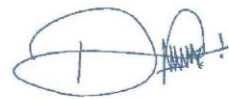
Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 19661014992031003

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirla Pratama Atiyatna, S.E., M. Si
NIP. 1986092320190310006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
5-7-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Fildzah Rahma
NIM : 01021281722088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang/Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Permintaan Tenaga Kerja dan Output di Indonesia: Pendekatan Simultan Berdasarkan Pola Pertanian-Industri-Jasa (P-I-J)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 25 Mei 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 10 Juni 2022



Sitti Fildzah Rahma
NIM. 01021281722088

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Permintaan Tenaga Kerja dan Output di Indonesia: Pendekatan Simultan Berdasarkan Pola Pertanian-Industri-Jasa (P-I-J)” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun memohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kekurangan.

Penyusun mengucapkan terima kasih atas usaha dan upaya segala pihak dalam membantu penulisan skripsi ini.

Palembang, 10 Juni 2022



Sitti Fildzah Rahma
01021281722088

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Mardalena, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama saya menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran maupun kritik dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji atas kehadirannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta kritik dan saran yang telah disampaikan pada ujian seminar proposal dan komprehensif.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Keluarga tercinta terkhusus orang tuaku Ayah Muslich Mochtar, Ibu Sitti Fitrasari, Iyak Sjofia Zen, Adik-adiku Adil, Aufar, dan Bitha yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, nasihat, masukan, dan menjadi penyemangat bagi saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabat terbaik, CeWeDe hahahihi; Pampim, Mbanus, Nanae dan Masaryok. Sobiku Wahyu Logan. *College besties* IMABC; Ixora, Keken, Riva, Irvi, Wenda, Desya, Retno, Afifah, Aisyah, dan Tiara. Terima kasih atas, doa, waktu, bantuan, motivasi, dan hiburan selama proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan serta kebersamaan selama proses perkuliahan sampai selesai.

ABSTRAK

Permintaan Tenaga Kerja dan Output di Indonesia: Pendekatan Simultan Berdasarkan Pola Pertanian-Industri-Jasa (P-I-J)

By:

Sitti Fildzah Rahma; Suhel; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh output dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, industri, dan jasa di Indonesia dan mengkaji apakah terjadi pengaruh dua arah (simultan) antara output dan penyerapan tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dengan *time series* tahun 2017-2020 dan *data cross section* 34 provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan simultan dengan teknik penduga *Two Stage Least Squares (2SLS)*. Berdasarkan hasil regresi variabel output berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan industri sementara di sektor jasa output berpengaruh positif dan signifikan. Variabel upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan di sektor pertanian dan jasa sementara di sektor industri berpengaruh positif dan tidak signifikan. Berdasarkan hasil regresi juga diketahui bahwa tidak terjadi pengaruh simultan antara output dan penyerapan tenaga kerja baik di sektor pertanian, industri, maupun jasa.

Kata kunci : penyerapan tenaga kerja, output, pendekatan simultan

Ketua



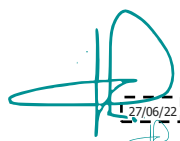
Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRAC

Demand of Labor and Output in Indonesia: Simultaneous Approach Based On Agriculture-Industry-Service Sector

By:

Sitti Fildzah Rahma; Suhel; Yunisvita

This study aims to examine the effect of output and wages on labor absorption in the agriculture, industry, and service sectors in Indonesia and to examine whether there is a two-way (simultaneous) effect between output and labor absorption. The data used in this study is secondary data in the form of panel data with time series 2017-2020 and cross-section data of 34 provinces in Indonesia. The analytical method used in this study is a simultaneous approach with a Two Stage Least Squares (2SLS) estimating technique. Based on the regression results, the output variable has a positive and insignificant effect on labor absorption in the agriculture and industry sectors while in the service sector, the output has a positive and significant effect. The wage variable has a negative and insignificant effect in the agriculture and service sectors while in the industry sector it has a positive and insignificant effect. Based on the regression results, it is also known that there is no simultaneous effect between output and labor absorption in the agriculture, industry, and service sectors.

Keywords : labor absorption, output, simultaneous approach

First Advisor

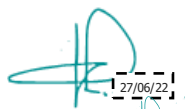
Member



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003

Dr. Yunisvita, S.E., MSi
NIP.197006292008012009

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.S
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Sitti Fildzah Rahma
NIM : 01021281722088
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/14 Mei 1999
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln. RH. Najamudin Komp. Graha Bukti Raflesia
Blok O no 5 Kecamatan Sako, Kota Palembang
Status : Belum menikah
Tinggi : 163 cm
Berat Badan : 46 kg
Alamat email : firafildzah1405@gmail.com
Pendidikan formal
SD : SD Yayasan IBA Palembang
SMP : SMP N 10 Palembang
SMA : SMA N 6 Palembang
S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya



Pengalaman Organisasi

1. Staff KPU FE UNSRI 2017-2018
2. Staff Khusus Badan Anggaran Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE UNSRI 2017-2018
3. Staff Ahli Dinas Adkesma BEM KM FE UNSRI 2019-2020

Pengalaman Pelatihan

1. Pelatihan Pengelolaan Dana Transfer ke Daerah dan APBD untuk Kesejahteraan Rakyat Kerjasama Kementrian Keuangan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1. Permintaan Tenaga Kerja	10
2.1.1 Penyerapan Tenaga Kerja	12
2.1.1.1 Hukum Hicks-Marshall : <i>Derived Demand</i>	14
2.1.2 Teori Produksi.....	16
2.1.2.1 Produksi Dengan Satu Input Variabel	17

2.1.2.2 Produksi Dengan Dua Input Variabel.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Alur Pikir	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.4.1 Regresi Data Panel	28
3.4.1.1 <i>Common Effect Model</i>	28
3.4.3.2 <i>Fixed Effect Model</i>	28
3.4.3.3 <i>Random Effect Model</i>	29
3.4.2 Persamaan Simultan.....	29
3.4.3 Uji Simultanitas Hausman	33
3.4.4 <i>Two Stage Least Squares (2SLS)</i>	33
3.4.5 Pengujian Hipotesis.....	34
3.4.5.1 Uji Parsial (Uji <i>t-statistic</i>)	34
3.4.5.2 Uji <i>F-Statistic</i>	35
3.4.5.3 Koefisien Determinasi (<i>R-Saquare</i>)	36
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	37
4.1.1 Peneyerapan Tenaga Kerja	37
4.1.2 Investasi	43

4.1.3 Output.....	49
4.1.4 Upah.....	54
4.2 Hasil Estimasi	59
4.2.1 Uji Simultanitas Hausman	59
4.2.2 Uji Pemilihan Model	60
4.2.3 Regresi Two Stage Least Square (2SLS)	61
4.2.3.1 Regresi 2SLS Persamaan Output.....	61
4.2.3.2 Regresi 2SLS Persamaan Penyerapan Tenaga Kerja.....	67
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Output	73
4.3.2 Pengaruh Investasi Terhadap Output	75
4.3.3 Pengaruh Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	78
4.3.4 Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	79
4.3.5 Hubungan Dua Arah Output dan Penyerapan Tenaga Kerja	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Tenaga Kerja di Indonesia.....	2
Tabel 3.1 Identifikasi <i>Order Condition</i>	31
Tabel 3.2 Identifikasi <i>Rank Condition</i>	32
Tabel 4.1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tahun 2017-2020	38
Tabel 4.2 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Tahun 2017-2020.....	40
Tabel 4.3 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa Tahun 2017-2020	42
Tabel 4.4 Investasi Sektor Pertanian Tahun 2017-2020	44
Tabel 4.5 Investasi Sektor Industri Tahun 2017-2020	46
Tabel 4.6 Investasi Sektor Jasa Tahun 2017-2020	48
Tabel 4.7 Output Sektor Pertanian Tahun 2017-2020	50
Tabel 4.8 Output Sektor Industri Tahun 2017-2020.....	51
Tabel 4.9 Output Sektor Jasa Tahun 2017-2020	52
Tabel 4.10 Upah Sektor Pertanian Tahun 2017-2020	55
Tabel 4.11 Upah Sektor Industri Tahun 2017-2020	57
Tabel 4.12 Upah Sektor Jasa Tahun 2017-2020	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultanitas Hausman	60
Tabel 4.14 Hasil Pemilihan Model	61
Tabel 4.15 Hasil Regresi 2SLS Persamaan Output	62
Tabel 4.12 Hasil Regresi 2SLS Persamaan Penyerapan Tenaga Kerja	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia	3
Gambar 1.2 Rata-rata Upah Menurut Sektor	4
Gambar 1.3 Provinsi Dengan Nilai PDRB Terbesar	6
Gambar 1.4 Perkembangan Investasi di Indonesia.....	7
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	11
Gambar 2.2 Kombinasi Optimal Input Perusahaan	12
Gambar 2.3 Keseimbangan Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	13
Gambar 2.4 Kurva Produksi Total, Produksi Marjinal, dan Produksi Rata-rata	18
Gambar 2.5 Kurva <i>Isoquant</i>	19
Gambar 2.6 Kurva <i>Isocost</i>	20
Gambar 2.7 Produksi Optimal Perusahaan	21
Gambar 2.8 Alur Pikir	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang lain pada suatu negara. Maka dari itu jumlah penduduk pada suatu negara merupakan unsur utama dalam pembangunan yang salah satu peran pentingnya adalah sebagai tenaga kerja (Atiyatna, Muhyidin, dan Soebaktyo, 2016). Menurut kaum klasik seperti Adam Smith, David Ricardo, dan Thomas Robert Malthus akan selalu terjadi kompetisi antara tingkat perkembangan output dan tingkat perkembangan penduduk yang pada akhirnya perkembangan penduduk akan melebihi tingkat perkembangan output (Irawan dan Suparmoko, 2002: 321). Oleh karena itu jumlah penduduk yang besar jika tidak diiringi dengan banyaknya lapangan pekerjaan maka penduduk akan kesulitan mendapatkan pekerjaan (Atiyatna, Muhyidin, dan Soebaktyo, 2016).

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah penduduk Indonesia selama tahun 2017-2020 terus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada angkatan kerja yang juga meningkat. Pertumbuhan angkatan kerja selama tahun 2017-2020 sebesar 1,92 persen. Data jumlah penduduk yang bekerja juga memperlihatkan tren yang positif yaitu terjadi kenaikan setiap tahunnya pada periode tahun 2017-2020. Pertumbuhan penduduk yang bekerja selama tahun 2017-2020 adalah sebesar 1,50 persen.

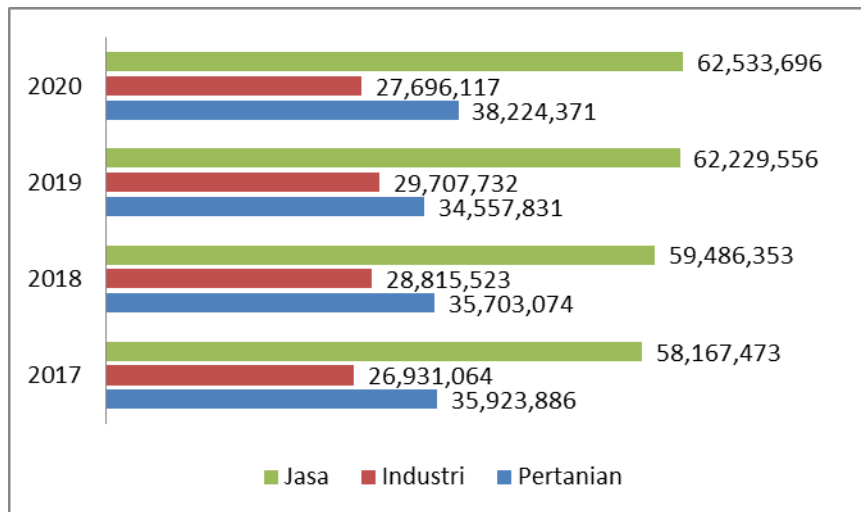
Tabel 1.1 Keadaan Tenaga Kerja di Indonesia

Tahun	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja	Penduduk yang Bekerja
2017	264.355.500	128.062.746	121.022.423
2018	266.911.900	131.005.641	124.004.950
2019	269.603.400	133.560.880	126.515.880
2020	270.203.900	138.221.938	128.454.184

Sumber : BPS, Laporan Statistik Indonesia 2018-2020

Berdasarkan Tabel 1.1, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam penawaran tenaga kerja. Tetapi dalam pasar tenaga kerja apabila penawaran tenaga kerja tidak berimbang dengan permintaan tenaga kerja atau dalam kata lain jumlah penduduk dalam usia kerja tidak sebanding dengan banyaknya permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi yang menyediakan lapangan pekerjaan maka akan terjadi masalah ketenagakerjaan. Sehingga dibutuhkan interaksi antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja untuk menciptakan satu titik keseimbangan yang menggambarkan tingkat penyerapan tenaga kerja (Atiyatna, Muhyidin, dan Soebaktyo, 2016).

Gambar 1.1 memperlihatkan jumlah penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa, industri, dan pertanian. Selama tahun 2017-2020 penyerapan tenaga kerja di Indonesia didominasi oleh sektor jasa. Hal ini dikarenakan adanya pergeseran tenaga kerja pada sektor pertanian ke sektor jasa yang dimulai pada tahun 2015 (Bappenas, 2018). Selama tahun 2017-2020 secara rata-rata sektor jasa mampu menyerap 48,48 persen, sektor pertanian menyerap 28,89 persen, dan sektor industri menyerap 22,63 persen dari total penduduk yang bekerja.

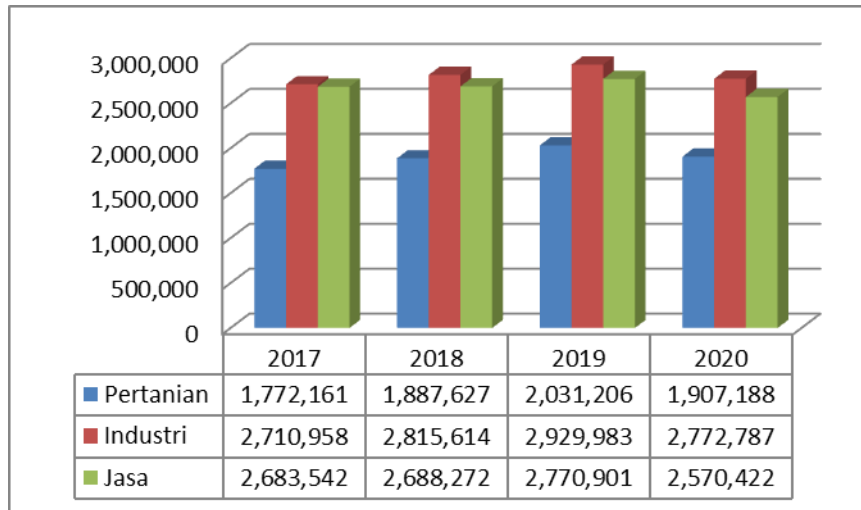


Gambar 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia
 Sumber : BPS Laporan Statistik Indonesia 2018-2020, data diolah

Berdasarkan teori permintaan dan penawaran tenaga kerja salah satu faktor yang menentukan tingkat penyerapan tenaga kerja adalah upah (Nurlina, 2018:14). Bagi pekerja upah dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan hidup dan sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas sedangkan bagi perusahaan upah merupakan bagian dari biaya produksi yang dapat mengurangi keuntungan (Putri, Kadir, dan Rosmiyati, 2019).

Gambar 1.2 memperlihatkan besaran upah pada masing-masing sektor. Pertumbuhan upah pada tahun 2017-2020 di sektor pertanian dan sektor industri masing-masing sebesar 1,85 persen dan 0,57 persen. Sektor jasa mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1.07 persen. Hal ini disebabkan pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang berdampak cukup signifikan terhadap upah sektor jasa. Sektor industri secara nominal merupakan sektor dengan rata-rata upah paling tinggi. Tingginya upah pada sektor industri diduga karena untuk bekerja pada sektor industri dibutuhkan keahlian atau *skill* tertentu. Hal ini sesuai dengan teori

upah yaitu ketika suatu pekerjaan membutuhkan tingkat keahlian tertentu maka upah cenderung lebih tinggi (Nurlina, 2018: 116).



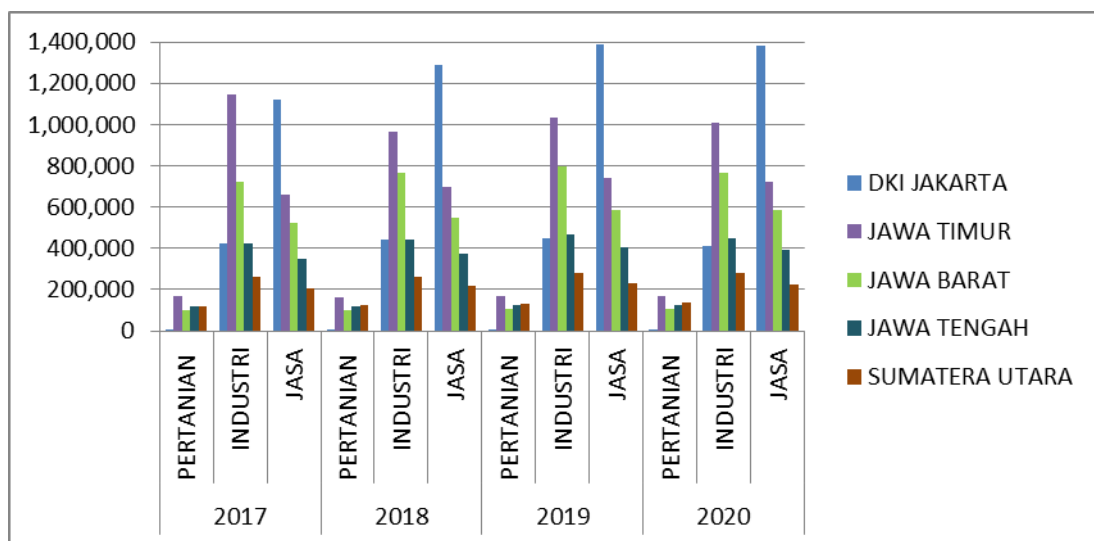
Gambar 1.2 Rata-Rata Upah Menurut Sektor (Juta Rupiah)

Sumber : BPS Laporan Statistik Indonesia 2018-2020 , data diolah

Menurut teori permintaan tenaga kerja hubungan antara upah dan permintaan tenaga kerja adalah negatif. Artinya jika terjadi kenaikan upah maka permintaan tenaga kerja berkurang dan sebaliknya jika terjadi penurunan upah maka permintaan tenaga kerja bertambah (Nurlina, 2018: 69).

Secara teoritis terdapat hubungan antara pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Jika terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi, artinya terjadi kenaikan produksi barang dan jasa pada suatu wilayah atau negara. Hal ini menunjukkan secara teori peningkatan pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya penambahan aktivitas produksi yang kemudian menyebabkan kenaikan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi. Perekonomian akan terus bergulir hingga mencapai tujuan pembangunan itu sendiri (Budiriansyah, Tarmizi, dan Soebyakto, 2018).

Gambar 1.3 menunjukkan lima provinsi di Indonesia dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar. Nilai PDRB menjadi proksi untuk melihat tingkat output pada suatu wilayah. Kelima provinsi tersebut mendominasi dengan berkontribusi sebesar 62 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan sektornya, PDRB sektor pertanian merupakan sektor penyumbang PDRB terkecil dibandingkan dengan sektor industri dan sektor jasa. Kelima provinsi tersebut memiliki PDRB sektor pertanian kurang dari 300.000 Milyar Rupiah. Sedangkan PDRB pada sektor industri dan sektor jasa nilainya di atas 1.000.000 Milyar Rupiah.



Gambar 1.3 Provinsi dengan nilai PDRB terbesar (Miliar Rupiah)
 Sumber : BPS Laporan Statistik Indonesia 2018-2021, data diolah

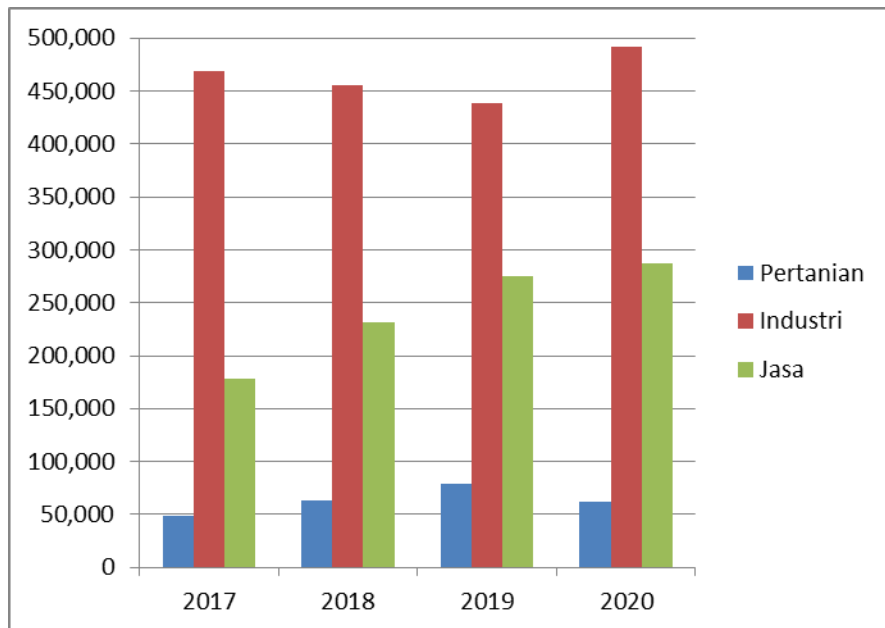
Hal ini juga diperlihatkan oleh nilai PDB (Produk Domestik Bruto) total 34 provinsi di Indonesia di tahun yang sama dengan sektor yang mendominasi adalah sektor jasa dan sektor industri sedangkan sektor pertanian menjadi sektor penyumbang PDB terkecil. PDB sektor pertanian sebesar 1.354.399 Miliar Rupiah, sektor industri sebesar 4.311.741 Miliar Rupiah dan sektor jasa

4.832.616 Miliar Rupiah pada tahun 2019. Besarnya nilai PDB sektor jasa karena pesatnya pertumbuhan beberapa sub sektor selama tahun 2017-2019. Misalnya pada tahun 2019 sektor jasa perusahaan tumbuh sebesar 10,25 persen, sektor jasa pendidikan tumbuh sebesar 8,69 persen, dan sektor jasa lainnya tumbuh sebesar 10,57 persen (BPS, 2020).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menjadi gambaran mengenai kegiatan produksi atau output di suatu wilayah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Indradewa dan Natha, 2015; Anamathofani, 2019; Utami, 2020). Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) terjadi hubungan dua arah atau saling mempengaruhi antara PDRB dengan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan teori produksi dua input yang sering digunakan untuk menghasilkan tingkat output tertentu adalah modal atau investasi dan tenaga kerja (Sukirno, 2013: 195; Pyndick dan Rubinfeld, 2014: 219). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaksono (2015) bahwa tenaga kerja dan investasi berpengaruh positif terhadap output yang dicerminkan melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Gambar 1.4 menggambarkan perkembangan investasi di Indonesia pada tahun 2017-2020. Sektor industri selama tahun 2017-2020 menjadi sektor dengan investasi terbesar meskipun terjadi penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Investasi sektor pertanian, industri, dan jasa masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 5,93 persen, 1,20 persen, dan 12,73 persen.



Gambar 1.4 Perkembangan Investasi di Indonesia (Miliar Rupiah)
 Sumber : BKPM (2020), data diolah

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa sektor jasa merupakan sektor dengan nilai output tertinggi dan penyerapan tertinggi paling banyak namun memiliki tingkat upah di bawah sektor industri. Sedangkan sektor pertanian merupakan sektor dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak kedua namun nilai output dan tingkat upah paling rendah dibandingkan sektor jasa dan sektor industri. Sektor industri memiliki nilai output tertinggi kedua dan penyerapan tenaga kerja terendah namun memiliki tingkat upah paling tinggi diantara sektor jasa dan sektor pertanian. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, sektor jasa, dan sektor industri di Indonesia.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai penyerapan tenaga kerja banyak menggunakan metode regresi linier berganda (Indradewa dan Natha, 2015; Ziyadaturrofiqoh, Zaulfaneti, dan Safri 2018; Abdillah dan Badriah,

2019). Berdasarkan penjelasan di atas disebutkan bahwa PDRB atau output dan penyerapan tenaga kerja memiliki hubungan dua arah. Menurut Gujarati dan Porter (2013: 684) apabila terdapat dua variabel yang saling mempengaruhi menggunakan metode regresi linier berganda bukan hal yang tepat karena hasil estimasi tidak konsisten. Maka dalam penelitian ini digunakan metode persamaan simultan untuk mendapatkan hasil estimasi yang konsisten.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh upah dan output terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan simultan atau saling mempengaruhi antara penyerapan tenaga kerja dan output?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah dan output terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh simultan antara penyerapan tenaga kerja dengan output.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai referensi bacaan dan menambah informasi mengenai penyerapan tenaga kerja di Indonesia khususnya pada sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., dan Badriyah, N. (2019). Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2).
- Amanda, A. P., Kadir, S. A., & Chodijah, R. (2019). Factors Affecting Labor Absorption: Case Study In South Sumatra Province. *Modern Economics*, 18(1), 6–14. [https://doi.org/10.31521/modecon.v18\(2019\)-01](https://doi.org/10.31521/modecon.v18(2019)-01)
- Anamathofani, A. L. (2019). Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Anggraeny, A. A. (2015). *Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota surakarta tahun 1991 – 2013*.
- Arida, A., Zakiah., & Julaini. (2015). Analisis Kesempatan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agriseip Unsyiah*, 16(2), 1–7. <https://doi.org/10.24815/agriseip.v16i2.3040>
- Atiyatna, D., P, Muhyiddin, N., T., & Soebyakto, B., B. (2016). Pengaruh upah minimum , pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8–21.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. 2018. Siaran Pers. Tahun 2018, Lapangan Kerja Indonesia Melampaui Target RKP 2018 dan RPJMN 2015-2019, TPT Turun Menjadi 5,34 Persen.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Laporan Statistik Indonesia 2018.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Laporan Statistik Indonesia 2019.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Laporan Statistik Indonesia 2020.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. Laporan Statistik Indonesia 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2018. Statistik Provinsi Jawa Barat 2018.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara. 2018. Statistik Provinsi Kalimantan Utara 2018.
- Bawuno E. E., Kalangi J.B., dan Sumual, J. I. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 245–254. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>
- Borjas, George J. 2015. *Labor Economics*. Seventh edition. Mc Graw-Hill Education: New York.
- Budiriansyah, L., Tarmizi, N., & Soebyakto, B., B. (2019). *Analysis of Labor Absorption Province of South Sumatera*. (Seabc 2018), 300–308. <https://doi.org/10.5220/0008439603000308>
- Chusna, A. (2013) ‘Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011’, *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*, 2(3), pp. 14–23. doi: 10.1016/S0301-7036(14)70862-4
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2012). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. Eleventh edition. Boston: Pearson Education.
- Eunike Elisabet Bawuno, J. B. K. dan J. I. S. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 245–254. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>
- Falah, Z. B., Mustafid., dan Sudarsono. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima dan Yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5, 611–621.
- Gujarati, Damodar & Porter, D. C. (2013). *Basic Econometrics*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI*, 14(1), 36–43.
- Inradewa, I. G. A., & Natha, K., S. (2015). ” Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8), 923-950.
- Irawan & Suparmoko (2002). *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFPE.Islam

- Jaya, T., J. & Kholilah, K. (2020). Effect of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, and Investment on Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(3), 236. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.42642>
- Kusminarti, E., Hadi, T., & E.Santoso. (2015). Jawa Timur An Analysis Influence Of Investment And Labour To The Sectors Of Manufacturing Industries In East Java . *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1–7.
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 32–46. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.725>
- Maisaroh, M., & Risyanto, H. (2018). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Provinsi Banten. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2017.1.2.1049>
- McConnel, C., R., Brue, S., L., & Macpherson, D., A. (2015). Contemporary Labor Economics. Eleventh Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Misno & Sulistianingsih, E. (2019). Estimasi Model Persamaan Simultan Dengan Metode Two Stage Least Square (2Sls). *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(4), 653–658. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v8i4.35875>
- Mpakaniye, J. P. (2016). Labor Demand Elasticity: Practice and Theories. *SSRN Electronic Journal*, (May). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2812897>
- Nicholson, W., & Snyder C. 2008. Microeconomic Theory Basic Principles and Extensions. Tenth Edition. Ohio: Thomson South-Western
- Ningsih, S. (2014). Analisis Kausalitas Antara PDRB dengan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1985-2012 (Skripsi). Program Sarjana Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah publikasi
- Nurlina T. 2018. Ekonomi Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Idea Press
- Nurulani, Annisa., Suparno., & Nikensari, S. E. (2015). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 13(2), 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>

- Pramusinto, N. D., & Daerobi, A. (2020). Labor Absorption of the Manufacturing Industry Sector in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 549–561.
- Prastyadewi, M. I., Suman, A., & Pratomo, D. S. (2013). Labor Absorption and Its Impact on Gross Regional Domestic Product. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(2), 147. <https://doi.org/10.23917/jep.v14i2.127>
- Purba, S. S. (2020). *Analisis pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb), investasi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di kota medan.*
- Purnamawati, D. L., & Khoirudin, R. (2019). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1340>
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten/Kota Di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 112. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3890>
- Rubinfeld, D. L., & Pindyck R. S. (2014). *Mikroekonomi (Edisi 8)*. Terjemahan oleh: Devri Barnadi Putra. Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Safira, E., Syechalad, M. N., Asmawati, A., & Murlida, E. (2019). Pengaruh Pmdn, Pma, Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 109–117. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10927>
- Silaban, J. H. (2020). *Analisis pengaruh investasi, biaya input, dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja dan nilai output pada industri manufaktur di sumatera utara.*
- Silaen, M. L. M., & Esther, A. M. (2015). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Sektor Industri Di Provinsi Jawa Barat. *Media Ekonomi*, 23(3), 189. <https://doi.org/10.25105/me.v23i3.3521>
- Sitompul, T., & Simangunsong, Y. (2019). The Analysis of the Impact of GDP, FDI, Minimum Wage on Employment in Indonesia. *International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v2i2.17>
- Sukirno, S. 2013. *Mikorekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Sulaksono, A. (2015). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No.1*, April 2015.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35.
<https://doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.35-55>
- Todaro, M., P. 2006. Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Utami, B. S. A. (2020). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Besar dan Sedang) Provinsi Jawa Timur. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 410–417.
- Yuliani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 3(4), 1–9.
- Ziyadaturrofiqoh, Z., Zulfanetti, Z., & Safri, M. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi JAMBI. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Jambi*, 7(2), 188–202.